

Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini

Siti Hofifah (1), Robiatul Adawiyah (2)

(1)(2)Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

opipifa@gmail.com (1), robiek17@gmail.com (2),

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan karakter, di mana keterlibatan orang tua sebagai pendidik utama sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, berdampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan sosial mereka. Sebaliknya, pola asuh otoriter dapat menghambat perkembangan emosional anak, menyebabkan kesulitan dalam berinteraksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, termasuk keteladanan orang tua dan lingkungan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah library research, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang tepat, responsif, dan suportif berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian sosial-emosional anak. Oleh karena itu, orang tua dianjurkan untuk menerapkan pola pengasuhan suportif dan menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik dalam upaya mendukung perkembangan karakter sosial emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Pola Asuh, Karakter Sosial Emosional, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of parenting patterns in shaping the social and emotional character of young children. Early childhood is a critical period in character development, where the involvement of parents as primary educators is very important. Research shows that the parenting style applied by parents, especially democratic parenting, has a positive impact on children's social emotional development, increasing their self-confidence and social abilities. On the other hand, authoritarian parenting can hinder children's emotional development, causing difficulties in social interaction. Apart from that, this research also identified other factors that influence children's social emotional development, including parental example and the social environment. The research method used is library research, which involves collecting and analyzing data from various relevant literature sources. The research results show that good, responsive and supportive parenting contributes to the development of children's social emotional character. Therefore, parents are advised to implement parenting patterns that support and create a positive environment for children's growth. It is hoped that this research will provide insight for parents and educators in their efforts to support the development of the social emotional character of early childhood.

Keywords: Parenting Style, Social Emotional Character, Early Childhood,

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan karakter sosial dan emosional. Pada tahap ini, anak-anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting, karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama yang berperan dalam membentuk karakter dan perilaku anak (Yulianingsih et al. 2020). Keterlibatan ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pengembangan nilai-nilai sosial dan emosional yang akan mempengaruhi interaksi anak dengan lingkungan sosialnya (R and Erianjoni 2022). Peran orang tua sebagai pendidik utama sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dalam konteks ini, Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan emosional mereka. Studi menunjukkan bahwa pendekatan pengasuhan yang positif, seperti pola asuh demokratis, dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi anak. Sebaliknya, pola asuh yang bersifat otoriter dapat menghambat pertumbuhan emosional anak. (Lima, Supriyono, and Wahyuni 2022). Oleh karena itu, orang tua harus memahami dan mengadopsi pola asuh yang mendukung pertumbuhan anak secara maksimal, terutama dalam hal pembentukan disiplin dan pengembangan kemampuan mereka. (Marzuki and Setyawan 2022). Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, terutama selama masa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa orang tua harus beradaptasi dengan situasi baru dan tetap aktif dalam mendukung pembelajaran anak di rumah (Wijayanti and Fauziah 2020) Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak tidak hanya membantu anak dalam aspek akademis, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan anak, yang sangat penting untuk perkembangan psikologis anak (Apriati 2021) Dengan demikian, Peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter sosial dan emosional anak pada usia dini. Secara keseluruhan, masa anak usia dini adalah periode yang sangat penting dalam perkembangan sifat sosial dan emosional. Keterlibatan aktif ayah dan ibu dalam pendidikan dan penerapan Pola asuh yang sesuai dapat membawa pengaruh positif yang besar bagi perkembangan anak. Oleh sebab itu, orang tua perlu memahami peran mereka sebagai pendidik utama dan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan karakter sosial emosional anak usia dini sangat penting dalam konteks pengembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai jenis pola asuh, seperti pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif, mempengaruhi perkembangan karakter sosial emosional anak. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan pola asuh yang paling efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak (Rumbarak and Airlanda 2023).

III. Metodologi Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam studi ini adalah *library research*, yang berfokus pada pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang membahas hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan karakter sosial emosional anak. Dalam melakukan penelitian ini, langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab sosial anak (Suswandari, Suryani, and Budiwan 2022). Selain itu, pola asuh yang responsif dan suportif juga terbukti berkontribusi pada perkembangan kecerdasan emosional anak (Erdaliameta 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji berbagai jenis pola asuh, seperti otoriter, permisif, dan demokratis, serta dampaknya terhadap karakter anak (Elan and Handayani 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian *library research* mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini mengindikasikan bahwa cara pola asuh yang dilakukan oleh ayah dan ibu mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan sosial dan emosional anak. Beragam penelitian mengungkapkan bahwa pengasuhan yang tepat, terutama pengasuhan yang bersifat demokratis, mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter sosial emosional anak. Pertama, Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Penelitian oleh (Yasmin 2023) menyatakan bahwa tipe pola asuh orang tua sangat mempengaruhi berpengaruh mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak, baik secara fisik maupun emosional. Pola asuh yang baik dapat menunjang keterampilan bersosialisasi anak, yang merupakan komponen penting dalam perkembangan sosial emosional mereka. Selain itu, penelitian oleh (Lima et al. 2022) menunjukkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak, dengan nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa pola asuh berkontribusi positif terhadap perkembangan tersebut. Kedua, Pola asuh demokratis oleh (Shaleh 2023) menekankan bahwa pola asuh demokratis adalah yang paling efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan diri, sambil tetap memberikan batasan yang jelas. Hal ini berkontribusi pada pengembangan kemandirian dan kemampuan anak untuk berinteraksi secara sosial. Namun, penelitian oleh (Tabi'in 2020) menunjukkan bahwa meskipun pola asuh demokratis memiliki dampak positif, ada juga kombinasi dengan pola asuh lainnya yang dapat mempengaruhi hasil perkembangan anak. Ketiga, Faktor lain yang mempengaruhi Selain pola asuh, faktor lain seperti keteladanan orang tua dan lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Penelitian oleh (Wuryaningsih and Prasetyo 2022) menyoroti pentingnya keteladanan orang tua dalam membentuk nilai moral anak, yang merupakan bagian integral dari karakter sosial emosional mereka.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial emosional anak, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk orang tua, pendidik, dan peneliti selanjutnya: Rekomendasi untuk orang tua yaitu, penerapan pola asuh demokratis, keteladanan dalam perilaku, dan komunikasi yang terbuka dalam mendukung perkembangan karakter sosial emosional anak. Penerapan pola asuh demokratis memungkinkan anak untuk mengekspresikan diri dengan bebas dalam batasan yang jelas, yang berkontribusi pada peningkatan kemandirian dan tanggung jawab sosial mereka. Rekomendasi untuk pendidik ialah pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, pelatihan bagi orang tua, dan kolaborasi yang erat antara pendidik dan orang tua untuk mendukung perkembangan karakter sosial emosional anak. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan nilai-nilai positif pada anak. Selain itu, program pelatihan untuk orang tua mengenai pola asuh yang efektif dan pentingnya keteladanan dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang peran krusial dalam perkembangan anak. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu pentingnya penelitian lanjutan mengenai pola asuh dan dampaknya terhadap perkembangan karakter anak, dengan fokus pada pengaruh jangka panjang serta konteks sosial dan budaya yang relevan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini. Dalam konteks perkembangan anak, Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua, khususnya pola asuh demokratis, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung, Ketika Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan diri dan ikut serta dalam proses membuat keputusan, hal ini cenderung menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan sosial yang lebih baik. Sebaliknya, pola asuh otoriter dapat menghambat perkembangan emosional anak, menyebabkan kesulitan dalam berinteraksi sosial dan mengembangkan keterampilan emosional yang sehat. Anak-anak yang mengalami pola asuh otoriter sering kali merasa tertekan dan kurang memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri, yang dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk bergaul dengan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, Ralph. 2016. “Pengaruh Body Shaming Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa.” 1(1): 1–23.

Aminudin, Karyanti. 2019. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu *Cyberbullying & Body Shaming*.

Azizah, Dinda Dwi, Fatimah Azzahra, Nurfarida Deliani, and Juliana Batubara. 2024. “Risalah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Dampak Perilaku Body Shaming Terhadap Psikologis Peserta Didik Tingkat Madrasah Aliyah.” 10(2): 598–610.

Di Tata, Daniele et al. 2024. “Past Body Shaming Experiences and Food and Alcohol Disturbance in Young Adults: Indirect Effects via Psychological Distress.” *Eating and Weight Disorders* 29(1).

Cerolini, Silvia et al. 2024. “Body Shaming and Internalized Weight Bias as Potential Precursors of Eating Disorders in Adolescents.” *Frontiers in Psychology* 15(February): 1–9.

Esri Rusminingsih, Fitri Suciana, Novita Wahyuningsih. 2020. “Hubungan Body Shaming Dengan Interaksi Sosial Teman Sebaya.” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* 15(2): 47–51.

Fauzia, T.F, and L.R Rahmiaji. 2019. “Memahami Pengalaman.” *Body Shaming*: 4–5.

Gita Citra Tama, Abdinur Batubara. 2024. “Body Shaming Dan Kepercayaan Diri : Studi Kasus Pada Remaja Putri.” 2.

Imelda Derang, Lilis Novitarum, Yanti Lestari Hasibuan. 2023. “Hubungan Bodishaming Dengan Harga Diri Pada Mahasiswa Ners Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun2022.” 08(7): 2845–62.

Khairun, Afina Afiyati, Muhammad Ali Equatora, Teuku Zulyadi, and Hijrah Saputra. 2023. “Penyuluhan Body Shaming Di SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar.” *Indonesian Journal of Community Services* 2(1): 5–8.

Khoirunisa, Novita. 2024. “VISA : Journal of Visions and Ideas Kepemimpinan Ideal Di Era Milenial VISA : Journal of Visions and Ideas.” *Visa* 4(1): 104–13.

Lating, Ainun Diana. 2016. “Jurnal Fikratuna.” 8: 23–35.

Lestari, Sumi. 2019. “Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder.” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 3(1): 59.

Ningsih, Firda Sukma Asmara, Hudaniah Hudaniah, and Sakinah Nur Rokhmah. 2023. “Pengaruh Body Shaming Terhadap Body Image Remaja Perempuan.” *Cognicia* 11(1): 79–85.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 Januari 2025	16 Januari 2025	28 Januari 2025	Ya